

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Nursalam (2016), penelitian keperawatan dibedakan menjadi empat, yaitu penelitian deskriptif, faktor yang berhubungan (*relationship*), faktor yang berhubungan (asosiasi), pengaruh (*causal*). Karya tulis ini penulis menggunakan penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus dan pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif yaitu pendekatan dengan mengikuti subjek untuk meneliti peristiwa yang belum terjadi. Penelitian ini menggunakan desain observasional di mana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental (Setiadi, 2013). Penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus, yaitu peneliti ingin menggambarkan studi kasus tentang asuhan keperawatan pemberian terapi akupresur untuk mengatasi nyeri akut pada pasien hipertensi.

B. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini telah dilakukan oleh peneliti melalui literatur review pada data lampiran Karya Tulis Ilmiah atas nama Ni Putu Hera Wahyu Astiani mengenai asuhan keperawatan lanjut usia hipertensi dengan nyeri akut yang didapatkan dari

situs *website repository* Poltekkes Kemenkes Denpasar. Kegiatan penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 2 April 2020 sampai dengan 7 April 2020.

C. Subjek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus oleh karena yang menjadi subjek studi kasus sejumlah dua pasien yang diamati secara mendalam, subjek kasus perlu dirumuskan dengan adanya kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Dokumen pasien hipertensi yang bersedia dijadikan sebagai responden
- b. Dokumen pasien hipertensi tanpa penyakit penyerta yang mempunyai masalah nyeri akut

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016).

Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Dokumen pasien hipertensi yang memiliki penyakit penyerta seperti gagal jantung, stoke dan gagal ginjal kronis
- b. Dokumen pasien hipertensi yang tidak kooperatif

D. Fokus Studi

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pemberian terapi akupresur untuk mengatasi nyeri akut pada pasien hipertensi.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data dari rekam medis pasien (Setiadi, 2013). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan teknik studi dokumentasi pada lampiran atas nama Ni Putu Hera Wahyu Astiani dari situs *website repository* Poltekkes Kemenkes Denpasar.

2. Cara mengumpulkan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut berupa gambar, tabel atau gambar, dan film dokumentasi (Hidayat, 2014)

3. Langkah-langkah pengumpulan data

Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan di jadikan kasus kelolaan menjadi sistematis.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan seminar proposal dan melakukan perbaikan sesuai dengan arahan dari pembimbing.
- 2) Mendapat persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data.
- 3) Melakukan pemilihan subjek sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah dibuat
- 4) Peneliti melakukan observasi terhadap penerapan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan nyeri akut di *website repository* Poltekkes Kemenkes Denpasar yang sudah ada
- 5) Peneliti wajib melakukan pengamatan dengan analisis deskriptif yaitu membandingkan data dari *website repository* yang sudah ada dengan teori yang sudah dibuat oleh peneliti
- 6) Peneliti wajib memberikan kesimpulan dan saran dari hasil pengamatan dan observasi yang aplikatif sesuai dengan hasil pembahasan yang sudah dibuat
- 7) Setelah hasil bimbingan sudah disetujui oleh pembimbing utama dan pembimbing pendamping maka mahasiswa wajib mendaftarkan diri kepada Koordinasi KTI untuk melakukan ujian KTI
- 8) Mahasiswa wajib menyiapkan sarana ujian online dan melaksanakan ujian secara online sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan

F. Metode Analisis Data

Penulisan studi kasus ini, setelah peneliti mengumpulkan data maka data tersebut selanjutnya dianalisis dengan cara analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2016).

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan.

G. Etika Studi Kasus

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Subjek bersedia dijadikan responden maka mereka harus menandatangani hak responden *Informed consent* sebagai bukti secara tertulis.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah- masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.